

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Perkembangan anak pada usia pra-sekolah atau sekarang lebih dikenal dengan anak usia dini yang berada pada rentang usia 0-6 tahun oleh para ahli dianggap sebagai usia emas dalam tahap perkembangan anak di usia ini menentukan perkembangan anak di masa-masa selanjutnya. Perkembangan kognitif, bahasa, agama dan moral, motorik kasar, motorik halus dan sosial emosional.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu pendidikan tahap awal untuk menggambarkan keberhasilan seseorang dalam menjalani pendidikan di tahapan selanjutnya. Usia dini merupakan usia dimana yang tepat untuk diberikan berbagai konsep kehidupan sebagai bekal di kehidupan selanjutnya.

Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14).

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan dan pelayanan kepada Anak Usia Lahir sampai 6 tahun. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang mengupayakan untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan pembelajaran. Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentu<sup>1</sup> dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.

Salah satu implementasi dari hak tersebut, setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pembelajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Seluruh aspek perkembangan anak dikembangkan melalui program PAUD, seperti aspek perkembangan fisik anak, nilai agama dan moral, sosial-emosional, kognitif, dan bahasa. Aspek perkembangan sebagai potensi bawaan anak tidak akan berkembang tanpa pengaruh dari orang tua dirumah, lingkungan rumah dan pendidikan anak di sekolah.

PAUD merupakan peletak dasar berbagai perkembangan anak yang akan sangat berpengaruh pada proses kehidupan anak masa mendatang. Salah satu perkembangan anak yang sangat berpengaruh adalah perkembangan keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa anak dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara verbal dalam menceritakan pengalaman masih rendah disebabkan anak kurang tertarik dalam kegiatan berbicara disebabkan oleh pengalaman anak yang berbeda sesuai dengan latar belakang kehidupan anak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyadari perlu perbaikan proses pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode bercakap-cakap, karena melalui pengajaran metode bercakap-cakap dapat mengembangkan kemampuan berbahasa untuk menambah penguasaan kosa kata anak dalam mengungkapkan ide-ide atau buah pikiran sesuai dengan pengalaman. Metode bercakap-cakap adalah suatu cara penyampaian bahan pengembangan bahasa yang dilaksanakan melalui bercakap-cakap dalam bentuk tanya-jawab antara anak dengan guru atau anak dengan anak, yang dikomunikasikan secara lisan dan merupakan salah satu bentuk komunikasi antar pribadi, dimana satu dengan yang lainnya saling mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal atau kemampuan mewujudkan bahasa

yang reseptif dan ekspresif dalam suatu dialog yang terjadi dalam suatu situasi. Oleh sebab itu salah satu cara untuk meningkatkan bahasa Anak Usia Dini adalah melalui metode bercakap – cakup. Pengetahuan yang telah mereka dapatkan akan selalu diperkuat melalui bercakap – cakup. Pada saat bercakap – cakup, anak juga akan belajar bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan pesan.

Berdasarkan observasi lapangan (kelas) pada kegiatan proses mengajar (PBM) di TK Islamic Preschool Beranang , menunjukkan kemampuan bahasa anak dalam proses belajar mengajar masih rendah, yang terlihat dari Keterampilan berbahasa anak dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan menceritakan pengalamannya masih rendah, Kecilnya kesempatan anak untuk bercerita dan hanya didominasi anak tertentu, Metode yang digunakan hanya metode ceramah. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul penelitian tentang **Meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini 4-5 tahun melalui metode bercakap-cakap di TK Islamic Preschool Beranang.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Keterampilan berbahasa anak dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan menceritakan pengalaman masih rendah,
2. Karena kecilnya kesempatan anak untuk bercerita dan hanya didominasi anak tertentu,

3. Metode yang digunakan guru hanya metode ceramah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dana, dan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam mengadakan penelitian ini maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini 4-5 tahun melalui metode bercakap-cakap pada kegiatan bermain kelompok B TK Islamic Preschool Beranang.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan metode bercakap-cakap dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini 4-5 tahun pada kegiatan bermain peran kelompok B TK Islamic Preschool Beranang.

### **1.5 Tujuan penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak 4-5 tahun melalui Metode Bercakap-cakap di kelompok B TK Islamic Preschool.

### **1.6 Manfaat penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai pembelajaran di PAUD, terutama pada pengembangan kemampuan bahasa anak melalui metode bercakap-cakap .

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

### a. Bagi guru

Sebagai masukan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bercakap-cakap pada kegiatan bermain peran

### b. Bagi penulisan

Dapat memperoleh pengalaman langsung melakukan kegiatan bercakap-cakap dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak

### c. Bagi orang tua

Memberi motivasi untuk anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.